**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t, hasil penelitian ini menunjukkan dari coefficients diperoleh nilai t hitung 2,412 > t tabel 2,048 dan nilai signifikansi sebesar 0,023 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

diterima ditolak maka profitabilitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (Z).

* + 1. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t, hasil penelitian ini menunjukkan dari coefficients diperoleh nilai t hitung 1,893 < t tabel 2,048 signifikansi sebesar 0,069 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

ditolak diterima maka kebijakan hutang (Z) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress* (Y).

* + 1. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t, hasil penelitian ini menunjukkan dari coefficients diperoleh nilai t hitung 0,710 < 2,048 signifikansi sebesar 0,484 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

ditolak diterima maka profitabilitas (X) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress* (Y).

* + 1. Dengan melihat analisis jalur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X) berpengaruh melelui kebijakan hutang (Z) terhadap *financial distress* (Y)dan kebijakan hutang (Z) dapat berperan sebagai variabel intervening pada pengaruh profitabilitas (X) terhadap *financial distress* (Y).

1. **Saran**
   * + 1. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan juga menggunakan rasio yang berbeda sehingga terdapat perbandingan hasil yang sesuai dengan keinginan penulis.
       2. Di harapkan adanya penelitian-penelitian lebih lanjut tentang kebijakan hutang sebagai variabel intervening dalam pengaruh tidak langsung antara profitabilitas terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan bidang selain pertambangan batubara.
       3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk gambaran perusahaan yang akan diinvestasikan dan menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi.
       4. Perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk besarnya penambahan modal (hutang) dari luar perusahaan karena resiko yang akan ditimbulkan dari tingginya hutang yang memicu terjadinya *financial distress.*
       5. Sebaiknya bagi pemberi pinjaman modal dapat selektif memilih perusahaan yang layak dipercaya dan selalu memeriksa kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga tidak berdampak kepada pemberi pinjaman modal.
       6. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya segera evaluasi dan upaya peningkatan kinerja keuangan dan meningkatkan profitabilitas sehingga terhindar dari terjadinya *financial distress*.